

**PELATIHAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI BAGI GURU SMP NEGERI 2
JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

Fitriana Rahmawati¹, Haryanto², Alamsyah³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹fitrianamath@gmail.com, ²haryanto@gmail.com, ³alamsyah@gmail.com

Abstrak: Guru harus mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran maupun pengembangan diri. Komponen guru merupakan salah satu masukan instrumental yang menduduki posisi strategis, terutama tugas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran yang bertujuan mengantarkan peserta didik menuju kepada terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Penggunaan TIK menjadi sebuah cara yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi. Banyak kegiatan dalam pembelajaran yang bisa dilakukan guru dengan bantuan TIK, diantaranya adalah pengembangan sumber belajar, pembuatan rencana pembelajaran, penyampaian bahan ajar, evaluasi pembelajaran, hingga pengembangan kompetensi guru. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak di wilayah Jati Agung. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2017 dan bertempat di SMP Negeri 2 Gunung Terang yang diikuti oleh 35 orang peserta. Dari hasil evaluasi, kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah memberikan pengetahuan tentang model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Kata Kunci: Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi

***Abstract:** Teachers must be able to use Information and Communication Technology (ICT) for the benefit of learning and self-development. The teacher component is one of the instrumental inputs that occupies a strategic position, especially task of the teacher in managing learning process that aims to deliver students towards the realization of national education goals. ICTs is an effective and efficient way of conveying information. Many activities in learning can be done by teachers with the help of ICT, including the development of learning resources, making learning plans, delivering teaching materials, evaluating learning, and developing teacher competencies. The target of the implementation of this service activity is children in the Jati Agung region. This service activity was held on October 16, 2017 at Gunung Terang 2 Public Middle School which was attended by 35 participants. From the results of the evaluation, this service activity could provide knowledge about information and communication technology-based learning models.*

***Keywords:** Information and communication technology based learning*

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menetapkan beberapa kompetensi guru SMP/MTs sebagai berikut: 1) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, dan 2) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Guru harus mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran maupun pengembangan diri. Komponen guru merupakan salah satu masukan instrumental yang menduduki posisi strategis, terutama tugas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran yang bertujuan mengantarkan peserta didik menuju kepada terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Penggunaan TIK menjadi sebuah cara yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi. Banyak kegiatan dalam pembelajaran yang bisa dilakukan guru dengan bantuan TIK, diantaranya adalah pengembangan sumber belajar, pembuatan rencana pembelajaran, penyampaian bahan ajar, evaluasi pembelajaran, hingga pengembangan kompetensi guru. Pengintegrasian TIK dalam pembelajaran bukan untuk menggantikan peran guru dalam suatu proses pembelajaran, tetapi sebagai alat yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

METODE

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama- sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMP Negeri 2 Jati Agung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari bapak kepala SMP Negeri 2 Jati Agung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 16 Oktober 2017
7. Tanggal 13 Oktober 2017 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 16 Oktober 2017, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Jati Agung yaitu: Retno Widyaningsih, S.Pd dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Fitriana Rahmawati, S.Si, M.Pd.
3. Penyampaian materi oleh Fitriana Rahmawati, S.Si, M.Pd. dibantu dengan 2 mahasiswa yaitu: Nur Hanafi dan Cicilia Aditya sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini. Metode yang digunakan berupa pelatihan penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Kegiatan

bersifat tutorial dan praktik bagi para guru, sedangkan siswa dilibatkan dalam penerapan teknik pembelajaran tersebut yang dipandu oleh para guru yang telah mendapatkan materi pengabdian sebelumnya. Penyampaian materi dan latihan penerapan penggunaan penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. dilaksanakan di ruang kelas VIII dan setiap peserta mendapatkan handout pelatihan penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi..

4. Praktik penerapan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.yang diikuti guru SMP Negeri 2 Jati Agung .
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi

Guru harus mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran maupun pengembangan diri. Komponen guru merupakan salah satu masukan instrumental yang menduduki posisi strategis, terutama tugas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran yang bertujuan mengantarkan peserta didik menuju kepada terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Penggunaan TIK menjadi sebuah cara yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi. Banyak kegiatan dalam pembelajaran yang bisa dilakukan guru dengan bantuan TIK, diantaranya adalah pengembangan sumber belajar, pembuatan rencana pembelajaran, penyampaian bahan ajar, evaluasi pembelajaran, hingga pengembangan kompetensi guru. Pengintegrasian TIK dalam pembelajaran bukan untuk menggantikan peran guru dalam suatu

proses pembelajaran, tetapi sebagai alat yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Permendiknas tersebut guru SMP/MTs harus mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran maupun pengembangan diri. Guru diharapkan dapat memanfaatkan TIK secara optimal untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran yang inovatif. Kehadiran TIK dalam pembelajaran merupakan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. TIK tidak sebatas bagaimana mengoperasikan komputer tetapi bagaimana menggunakan teknologi untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan menyelesaikan berbagai persoalan pembelajaran.

TIK dapat diartikan sebagai berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa dan teknik pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya (Munir, 2009). TIK mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Karena itu, penguasaan TIK berarti kemampuan memahami dan menggunakan alat TIK secara umum termasuk komputer (computer literate) dan memahami informasi (information literate).

Saat ini guru sudah mulai mendapatkan akses untuk menggunakan berbagai macam produk teknologi guna meningkatkan efektifitas pembelajaran. Penggunaan TIK menjadi sebuah cara yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi. Dalam menghadapi era globalisasi,

pemanfaatan TIK menjadi sebuah kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja, termasuk dalam pembelajaran. Pada saat ini TIK berkembang dengan pesat. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktivitas manusia kini banyak tergantung kepada teknologi informasi dan komunikasi, termasuk di dalam proses pembelajaran di sekolah.

TIK mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap proses dan hasil pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. TIK telah memungkinkan terjadinya individuasi, akselerasi, pengayaan, perluasan, efektivitas dan produktivitas pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan SDM secara keseluruhan.

2. Hasil yang dicapai

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru di SMP Negeri 2 Jati Agung tentang Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dalam hal ini, guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kelas latihan sesuai dengan prosedur ataupun tahapan-tahapan dalam teknik tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi guru dalam menggunakan teknik yang bervariasi dalam mengajar.
2. Sebanyak 17 siswa SMP yang terlibat dalam praktik mengajar dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dalam praktik ini siswa terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai teknik pembelajaran menulis bahasa Inggris yang dapat mereka aplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa di SMP Negeri 2 Jati Agung, diantaranya:

1. Teori tentang Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
2. Pengetahuan dan pemahaman guru tentang Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.
3. Pengalaman baru bagi guru tentang Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat.

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: guru-guru di SMP Negeri 2 Jati Agung sudah dapat mengintegrasikan TIK ke dalam pembelajaran dan sudah dapat memanfaatkan sumber TIK untuk pembelajaran. Dampak dan manfaat kegiatan yang telah dilakukan adalah meningkatnya kemampuan para guru di SMP Negeri 2 Jati Agung dalam mengembangkan rencana pembelajaran yang terintegrasi TIK dan memanfaatkan sumber TIK untuk pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudatha, I Gde Wawan (2014). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Merancang Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Pada Guru-Guru SMP Di Kecamatan Buleleng*. Semarang. Universitas Negeri Malang.

Silberman, Milel, (2007). *Cooperative learning*. Bandung: Alfabeta.

